

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Profil SMA Pesantren Modern Daar El Falaah**

SMA Daar El Falaah merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Modern Daar El Falaah, berlokasi di Kecamatan Mandalawangi, Pandeglang-Banten. Pesantren Modern Daar El Falaah didirikan dan diresmikan pada tanggal 03 Agustus 1997, diresmikan oleh KH. Drs. Tarmidzi Abduh sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Pandeglang. Pesantren ini di prakarsai oleh Mama H. Falach beserta tiga orang anak dan menantunya, yakni KH. Muslim Ma'arif, BA (anak), KH. Hafid Lazim, Lc (menantu), dan K. Syafar Umam, MA (menantu). KH. Muslim Ma'arif sebagai anak tertua, pernah belajar di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanudin, didaulat sebagai pemimpin pesantren. KH. Hafid Lazim, yang memiliki pengalaman di pesantren-pesantren yang berbeda yakni, Pondok Pesantren Daar El Qolam Serang dan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Jakarta, dijadikan sebagai pengasuh pesantren. Sementara itu, K. Syafar Umam, MA yang pernah belajar di Pondok Pesantren Modern Darussalam dan Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor, dijadikan sebagai Direktur Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyati (KMI).

Awalnya pesantren baru menyelenggarakan pendidikan setara SMP, namun pada tahun 2001 jumlah lulusan pesantren untuk jenjang SMP tersebut mulai bertambah. Seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan pesantren tersebut muncul inisiatif untuk menyelenggarakan pendidikan setara SMA. Tujuannya agar santri-santri yang telah lulus dari SMP pesantren dapat melanjutkannya di SMA yang berlatar pesantren pula, sehingga dapat menguasai pengetahuan pesantren yang lebih mendalam, tetapi tidak tertinggal dari lulusan SMA umum. Secara resmi SMA Daar El Falaah berdiri pada tanggal 9 Februari 2002, yakni dengan terbitnya Surat Keterangan untuk izin pendirian sekolah dari Kanwil Kabupaten Pandeglang, dengan nomor 425.1/125.kab/02.

Seiring dengan berjalannya proses pendidikan di SMA Daar El Falaah tersebut, terjadi beberapa kali pergantian pimpinan atau Kepala Sekolah. Adapun berdasarkan data yang peneliti peroleh pergantian Kepala Sekolah SMA Daar El Falaah tersebut yakni:

Tabel 1.  
Daftar Kepala Sekolah SMA PMDF dari tahun 2001 sampai sekarang.

| <b>Nama Kepala Sekolah</b>   | <b>Masa Jabatan</b> |
|------------------------------|---------------------|
| K. Syafar Umam, MA (menantu) | 2001 – 2005         |
| Ust. Subhan                  | 2005 – 2006         |
| Ust. Dani Kamal, S.Pd        | 2006 – 2008         |
| Ust. Soleh, S.Pd             | 2008 – 2014         |
| K. Syafar Umam, MA (menantu) | 2014– sekarang      |

## **B. Motto, Visi dan Misi SMA Pesantren Modern Daar El Falaah**

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, Pesantren Modern Daar El Falaah memiliki motto yakni “Berakhlakul karimah, berbadan sehat, berpengetahuan luas, serta berfikiran Qur’ani”. Visi sebagai landasan dan pegangan sekolah dalam menjalankan tugas baik secara teknis maupun operasional sekolah. Visi SMA Pesantren Modern Daar El Falaah ialah “Kokoh dalam IMTAQ dan Unggul dalam IPTEK”.

Sementara misi sebagai langkah yang dilakukan guna melaksanakan dan mencapai visi sekolah. Misi yang dimiliki SMA Pesantren Modern Daar El Falaah ialah:

1. Mewujudkan manusia yang memiliki pikiran, ucapan, dan tindakan dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, SWT.
2. Menegakkan kedisiplinan manusia yang mampu mengembangkan potensi diri, kreativitas, sehingga memiliki daya saing tinggi.
3. Mewujudkan manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi.
4. Menumbuh-kembangkan penghargaan yang tinggi pada setiap warga sekolah dalam peningkatan kesejahteraan.

## **C. Kurikulum SMA Pesantren Modern Daar El Falaah**

Suasana pendidikan dan pengajaran di Pesantren ini tidak terlepas dari lima jiwa atau panca jiwa pesantren, yaitu: keikhlasan, kesetaraan, berdikari, kebebasan dan ukhuwah Islamiah. Hal tersebut terlihat dari dipadukannya dunia pendidikan umum dengan iklim suasana pesantren, yakni sekolah

menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dengan mengintegrasikan mata pelajaran-mata pelajaran pesantren. Pada praktiknya KTSP tersebut diterapkan pada penyusunan administrasi sekolah dan administrasi guru, seperti kurikulum sekolah dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada mata pelajaran umum, RPP disusun berdasarkan acuan yang dimuat dalam KTSP, dengan tidak terdapat perbedaan dari sekolah pada umumnya. Sementara untuk mata pelajaran pesantren, RPP disusun berdasarkan acuan Kurikulum Kuliatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI), yang berasal dari kurikulum Pesantren Darussalam Gontor.

Sehingga dapat dilihat adanya dua kurikulum yakni kurikulum yang dibuat oleh pemerintah, yakni KTSP dan kurikulum yang berasal dari pesantren Darussalam Gontor, yakni KMI. Hanya saja kedua kurikulum tersebut diterapkan secara terpisah, KTSP untuk mata pelajaran umum, sementara KMI untuk mata pelajaran pesantren.

Sebagai bagian dari kurikulum pesantren, pesantren ini menambahkan 27 mata pelajaran pesantren, dengan 13 pelajaran umum. Yakni:

Tabel 2.

Struktur Program Kurikulum Kuliatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) Pesantren Modern Daar El Falaah Tahun Pelajaran 2015-2016/1436-1437 H.

| Mata Pelajaran Pesantren (Berdasarkan KMI) | Mata Pelajaran Umum (Berdasarkan KTSP) |
|--|--|
| Al Qur'an Tarjamah                         | PAI                                    |
| Ilmu Tauhid/Ushuluddin                     | PPKN                                   |
| Akidah Islamiyah                           | Sejarah                                |
| Fiqh                                       | Geografi                               |

|                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| Ushul Fiqh                | Bahasa Indonesia |
| Hadits                    | Bahasa Inggris   |
| Mustolahul Hadits         | IPS              |
| Ilmu Nahwu                | Matematika       |
| Ilmu Shorof               | Biologi          |
| Mutholaah                 | Fisika           |
| Mahfudzat                 | Kimia            |
| Paroid                    | Sosiologi        |
| Tarbiyah                  | Komputer/TIK     |
| Tarikh Islam/SPI          |                  |
| Tamrin Lughoh             |                  |
| Insya Tahriry             |                  |
| Imla (Qowaidul imla)      |                  |
| Khot                      |                  |
| Tajwid                    |                  |
| Annisaiyat/etiket         |                  |
| Grammar                   |                  |
| Reading                   |                  |
| Dictation                 |                  |
| Composition               |                  |
| Psikologi Pendidikan      |                  |
| Berhitung                 |                  |
| Metodologi pendidikan KTI |                  |

#### **D. Gambaran Umum SMA Pesantren Modern Daar El Falaah**

##### **1. Gambaran Umum Tenaga Pendidik**

Tenaga pendidik atau guru di SMA Pesantren Modern Daar El Falaah berjumlah 39 orang, terdiri atas guru tetap dan tidak tetap. Guru tetap terdiri dari 14 orang dan guru tidak tetap terdiri dari 25 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan formalnya, tenaga pendidik atau guru di SMA Daar El Falaah ini,

terdiri dari tiga kategori yakni lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), S1, dan S2. Jumlah masing-masing guru untuk kategori-kategori tersebut yakni: SLTA terdiri dari 10 orang, S1 terdiri dari 25 orang, dan S2 terdiri dari 4 orang.

Tabel 3.  
Jumlah Guru Tetap dan Guru Tidak Tetap SMA Daar El Falaah

| Jabatan        |              | Ijazah Tertinggi |   |             |   |              |   |             |   |         |   |        |   |
|----------------|--------------|------------------|---|-------------|---|--------------|---|-------------|---|---------|---|--------|---|
|                |              | ≤SLTA            |   | S1          |   |              |   | Magister/S2 |   |         |   | Jumlah |   |
|                |              |                  |   | Keguruan/A4 |   | Non-Keguruan |   | Keg         |   | Non-Keg |   |        |   |
|                |              | L                | P | L           | P | L            | P | L           | P | L       | P | L      | P |
| Kepala Sekolah |              | -                | - | -           | - | -            | - | -           | - | 1       | - | 1      | - |
| Guru           | Tetap        | -                | - | 6           | 2 | 3            |   | 2           | - | -       | - | 11     | 2 |
|                | Tidak Tetap  | 8                | 2 | 8           | - | 3            | 3 | 1           | - | -       | - | 20     | 5 |
|                | Bantu Pusat  | -                | - | -           | - | -            | - | -           | - | -       | - | -      | - |
|                | Bantu Daerah | -                | - | -           | - | -            | - | -           | - | -       | - | -      | - |
| Jumlah Guru    |              | 8                | 2 | 14          | 2 | 6            | 3 | 3           | - | 1       | - | 32     | 7 |

Dilihat dari masih terdapatnya tenaga pendidik yang berasal dari jenjang SLTA, memperlihatkan bahwa tenaga pendidik yang memiliki latar belakang S1 bukan merupakan prasyarat utama. Hal ini berkenaan dengan bentuk lembaga pendidikannya yang berbentuk pesantren, dapat dijelaskan bahwa meskipun bentuknya merupakan pesantren modern dan SMA yang dikelola telah mengadaptasi kurikulum pemerintah. Akan tetapi mata pelajaran-mata pelajaran yang merupakan muatan kurikulum pesantren, tetap merupakan bagian terpenting dari kurikulum pesantren. Sehingga latar belakang pendidikan formal, bukan merupakan satu-satunya indikator kompetensi yang

dimiliki guru mata pelajaran-mata pelajaran pesantren tersebut. Pembagian tugas masing-masing guru dibagi berdasarkan bidang yang diajarkan, sehingga tidak adanya batasan bagi guru tersebut untuk mengajar santri putra maupun putri.

Guru mata pelajaran sejarah di SMA PMDF adalah Ust. Hasan, merupakan seorang sarjana Pendidikan Agama Islam dari Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur (STAISMAN). Merupakan guru satu-satunya yang mengajar mata pelajaran sejarah di SMA PMDF ini. Ust. Hasan berstatus sebagai guru tidak tetap, karena merupakan salah satu lulusan PMDF yang memilih untuk mengabdikan dirinya setelah lulus dari pesantren tersebut.

## **2. Gambaran Umum Peserta Didik**

SMA Pesantren Modern Daar El Falaah terdiri dari kelas X, XI IPA, dan XII IPA, dengan masing-masing kelas tersebut terdiri dari kelas terpisah antara kelas putra dan kelas putri. Jumlah siswa secara keseluruhan untuk tahun ajaran 2014/2015 adalah 186 orang, dengan jumlah siswa kelas X terdiri dari 71 orang, kelas XI 65 orang, serta kelas XII terdiri dari 50 orang. Jumlah tersebut selalu berubah setiap tahun ajaran karena terjadinya mutasi yang terjadi pada setiap jenjang, sebagaimana data siswa tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah keseluruhan siswanya adalah 196 orang. Jumlah siswa perkelasnya yakni, kelas X terdiri dari 76 orang, kelas XI terdiri dari 59 orang, serta kelas XII terdiri dari 61 orang. Rata-rata siswa tersebut berasal dari kalangan menengah keatas,<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Ust. Roby Karim S.Pd di Asrama Guru PMDF putra tanggal 20 April 2015.

dengan pekerjaan orang tua rata-rata adalah pegawai negeri dan karyawan swasta dengan pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 /bulan.

Tabel 4.  
Jumlah siswa SMA Daar El Falaah Tahun Ajaran 2015/2016

| KELAS IV      |           |           |           |           |           |
|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| L/P           | B         | Exp       | Bi        | Exp       | Total     |
| L             | 28        | 5         | -         | -         | 33        |
| P             | -         | -         | 31        | 12        | 43        |
| <b>Jumlah</b> | <b>28</b> | <b>5</b>  | <b>31</b> | <b>12</b> | <b>76</b> |
| KELAS V       |           |           |           |           |           |
| L/P           | B         |           | Bi        | Total     |           |
| L             | 34        |           | -         | 34        |           |
| P             | -         |           | 25        | 25        |           |
| <b>Jumlah</b> | <b>34</b> |           | <b>25</b> | <b>59</b> |           |
| KELAS VI      |           |           |           |           |           |
| L/P           | B         | C         | Bi        | Total     |           |
| L             | 23        | 20        | -         | 43        |           |
| P             | -         | -         | 18        | 18        |           |
| <b>Jumlah</b> | <b>23</b> | <b>20</b> | <b>18</b> | <b>61</b> |           |

**Keterangan tabel:**

**B atau C: Kelas Putra      Exp : Kelas Eksperimen<sup>2</sup> Bi : Kelas Putri**

Minat siswa terhadap siswa masih kurang, sebagaimana data yang didapatkan dari wawancara dengan santri dan santriwati Kelas X putra dan Kelas X putri SMA Daar El Falaah. Hampir seluruh santri dan santriwati tersebut mengemukakan ketertarikannya terhadap mata pelajaran sejarah lebih rendah dari pada minatnya terhadap mata pelajaran tarikh Islam yang merupakan mata pelajaran sejarah Islam. Salah satu contoh hasil wawancara tersebut yakni sebagaimana yang dikemukakan siswa sebagai berikut:

“Saya lebih suka sejarah Islam kak, soalnya kalo sejarah Islam kita belajar tentang Islam kak, kayak sejarah nabi-nabi, terus sahabat-sahabat, kan kalo sejarah umum terlalu luas kak.”<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Untuk siswa kelas IV atau kelas X yang tidak berasal dari SMP Daar El Falaah, dikategorikan sebagai siswa eksperimen.

<sup>3</sup> Wawancara Siswa Kelas X putri Lista Sabila di ruang kelas X putri, 01 September 2015 pukul 08.40-08.59 WIB.

### 3. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar santri SMA Daar El Falaah berada pada lokasi yang terpisah antara PMDF putra dan PMDF putri dengan jarak antara keduanya yakni sekitar 1 km. Karena kondisinya yang terpisah tersebutlah sarana dan prasarana yang ada pun terpisah, antara PMDF putra dan PMDF putri. Meskipun terpisah akan tetapi penggunaannya digunakan bersama antara PMDF putra dan putri.

Adapun Sarana dan prasarana di PMDF putra yakni, 13 ruang kelas (lima ruangan kelas untuk SMA, tiga ruang kelas SMP, dan lima ruang kelas alternatif), satu ruang kelas interaktif (ruang audio visual) selain sebagai kelas ruang interaktif ini juga digunakan sebagai ruang untuk rapat, satu ruang laboratorium bahasa Arab dan Inggris, dua unit asrama santri putra, asrama ustadz, mesjid Al-Kautsar. Sementara itu di PMDF putri, sarana dan prasarannya antara lain, 12 ruang kelas (empat ruang kelas SMA, empat kelas SMP, empat kelas alternatif), laboratorium komputer, perpustakaan, dua unit gedung asrama santri putri, asrama ustadzah, dapur, mesjid Al-Birru.

Masing-masing ruang kelas memiliki papan tulis *whiteboard*, kursi dan meja guru, serta kursi dan meja murid. Papan tulis dan meja guru memiliki kondisi yang cukup baik, sedangkan kondisi beberapa kursi untuk santri terlihat sejumlah kerusakan seperti hilangnya sandaran pada kursi tersebut. Sarana pendukung pembelajaran yang lainnya, yakni LCD memang belum memadai karena sekolah hanya memiliki tiga buah, sehingga hanya dapat

digunakan secara bergantian, baik itu yang *portable* ataupun yang terdapat di ruang kelas interaktif.

#### **E. Struktur Organisasi SMA Daar El Falaah**

Struktur organisasi SMA Daar El Falaah memiliki struktur yang sedikit berbeda dibandingkan dengan SMA pada umumnya, dikarenakan SMA yang berada di lingkup lembaga pendidikan pesantren. Pimpinan pesantren merupakan struktur paling atas dalam struktur yayasan, setelah itu barulah Pengasuh pesantren dan Direktur KMI. Penyelenggaraan pendidikan formal, yakni SMP dan SMA berada pada naungan Direktur KMI selaku penanggung jawab, sehingga strukturnya akan sedikit berbeda dengan SMA lainnya.

Pimpinan Pesantren dipegang oleh KH. Muslim Ma'arif, selaku salah satu pendiri pesantren, sementara untuk Direktur KMI dipegang oleh K. Syafar Umam, MA, beliau juga memegang tanggung jawab sebagai Kepala Sekolah SMA Daar El Falaah. Selanjutnya adalah tanggung jawab sebagai Wakil Kepala Sekolah (Wakasek), yang terdiri dari Wakasek Kurikulum oleh Ust. Roby Karim, S.Pd, Wakasek Kesiswaan oleh Ust. Nazmi Huzai, S.Pd, Wakasek Hubungan Masyarakat oleh Ust. Muhammad Jafar Nasution, dan Wakasek Sarana dan Prasarana dipegang oleh Usth. Salma Manhaz, S.Ag.